

ABSTRAK

Pada hakekatnya dalam proses peradilan pidana bertujuan mencari kebenaran materiil, sehingga aparat penegak hukum dalam menemukan bukti-bukti yang cukup untuk mengungkap perbuatan seseorang yang berhubungan dengan tubuh manusia atau mayat, yaitu dengan bantuan ilmu kedokteran kehakiman yang terdapat dalam hukum acara yang berperan penting dalam pemeriksaan perkara tindak pidana pembunuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyidikan dengan menggunakan ilmu bantu Ilmu Kedokteran Kehakiman dalam perkara tindak pidana pembunuhan dan peran Ilmu Kedokteran Kehakiman membantu penyidik dalam perkara tindak pidana pembunuhan Nomor: BP/112/XII/2019/RESKRIM Di Polres Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian dilakukan secara deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Pada penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada proses penyidikan, ilmu kedokteran kehakiman membantu penyidik dalam mencari dan mengumpulkan bukti-bukti untuk menemukan kebenaran materiil pada perkara tindak pidana pembunuhan yang memiliki pembuktian yang sulit. Serta ilmu kedokteran kehakiman memiliki peran yang sangat penting dalam membantu penyidik untuk mengungkap perkara tindak pidana pembunuhan Nomor: BP/112/XII/2019/RESKRIM Di Polres Tebing Tinggi, dengan melakukan otopsi dan dimuat dalam *Visum Et Repertum* guna mengetahui penyebab kematian korban dan memberikan petunjuk yang lebih kuat mengenai alat bukti yang sah.

Kata Kunci: Proses Penyidikan, Ilmu Kedokteran Kehakiman, Keterangan Ahli, *Visum et Repertum*